

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Pada ruas Jalan Bhayangkara tingkat penggunaan area parkir tiap hari berbeda-beda sesuai dengan kondisi hari, yaitu pada hari kerja atau hari libur. Pada hari kerja tingkat penggunaan parkir akan lebih tinggi yaitu yang dipresentasikan pada hari Sabtu dan Senin, sedangkan untuk hari Minggu tingkat penggunaan parkir lebih rendah.
2. Akumulasi parkir kendaraan maksimum:
  - a. Untuk ruas jalan sisi Timur jalan
    - Hari Sabtu terjadi pada jam 11.00-12.00 WIB sebesar 31 kendaraan
    - Hari Minggu terjadi pada jam 10.00-11.00 WIB sebesar 44 kendaraan
    - Hari Senin terjadi pada jam 11.00-12.00 WIB sebesar 44 kendaraan
  - b. Untuk ruas jalan sisi Barat jalan
    - Hari Sabtu terjadi pada jam 10.00-11.00 WIB sebesar 38 kendaraan
    - Hari Minggu terjadi pada jam 09.00-10.00 WIB sebesar 44 kendaraan
    - Hari Senin terjadi pada jam 10.00-11.00 WIB sebesar 66 kendaraan

3. Volume parkir selama penelitian, untuk semua jenis kendaraan yang masuk sisi Barat jalan dan sisi Timur jalan sebesar 4206 kendaraan
4. Rata – rata kendaraan yang parkir di ruas jalan :
  - Hari Sabtu sebesar 115 kend /jam
  - Hari Minggu sebesar 80 kend /jam
  - Hari Senin sebesar 107 kend /jam
5. Kapasitas Statis Ruang Parkir (KS) untuk panjang jalan 600 meter dan lebar jalan sebesar 9 meter dengan Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk arah panjang kendaraan
    - Kendaraan berat sebesar 48 kendaraan
    - Kendaraan ringan sebesar 120 kendaraan
    - Sepeda motor sebesar 300 kendaraan
  - b. Untuk arah lebar kendaraan
    - Kendaraan berat sebesar 176,47 kendaraan  $\approx$  177 kendaraan
    - Kendaraan ringan sebesar 240 kendaraan
    - Sepeda motor sebesar 800 kendaraan
6. Jumlah ruang parkir yang dibutuhkan (Z) selama penelitian, untuk masing –masing jenis kendaraan adalah sebagai berikut :
  - Kendaraan berat sebesar 0,517 kendaraan,  $\approx$  1 kendaraan
  - Kendaraan ringan sebesar 34,857 kendaraan,  $\approx$  35 kendaraan
  - sepeda motor sebesar 39,678 kendaraan.  $\approx$  40 kendaraan

7. Kapasitas Dinamis (KD) untuk masing-masing jenis kendaraan adalah:
- Untuk arah panjang kendaraan,  
Kendaraan berat sebesar 37632 kendaraan.  
Kendaraan ringan sebesar 94080 kendaraan.  
Sepeda motor sebesar 235200 kendaraan.
  - Untuk arah lebar kendaraan,  
Kendaraan berat sebesar 138352,94 kendaraan  $\approx$  138353 kendaraan  
Kendaraan ringan sebesar 188160 kendaraan.  
Sepeda motor sebesar 627200 kendaraan
8. Indeks Parkir (IP) kendaraan selama penelitian, berdasarkan jenis kendaraan adalah sebesar :
- Untuk arah panjang kendaraan, sisi Timur :  
Kendaraan berat sebesar 0,54 %  
Kendaraan ringan sebesar 32,26 %  
Sepeda motor sebesar 10,69 %
  - Untuk arah panjang kendaraan, sisi Barat :  
Kendaraan berat sebesar 0,38 %  
Kendaraan ringan sebesar 50,07 %  
Sepeda motor sebesar 9,88 %
  - Untuk arah lebar kendaraan, sisi Timur :  
Kendaraan berat sebesar 0,15 %  
Kendaraan ringan sebesar 16,13 %  
Sepeda motor sebesar 4,01 %

- d. Untuk arah lebar kendaraan, sisi Timur

Kendaraan berat sebesar 0,1 %

Kendaraan ringan sebesar 25,03 %

Sepeda motor sebesar 3,71 %

Berdasarkan nilai Indeks Parkir terbesar yang ditunjukkan oleh jenis kendaraan ringan sebesar 50,07 % pada ruas Jalan Bhayangkara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa area parkir dengan karakteristik dan pola yang telah ada sekarang masih mampu menampung kebutuhan ruang parkir yang ada saat ini.

9. Jam puncak arus lalulintas kendaraan yang melewati ruas jalan :
- a. Pada hari Sabtu terjadi pada malam jam 20.00 – 21.00 WIB
  - b. Pada hari Minggu terjadi pada siang jam 11.00 – 12.00 WIB
  - c. Pada hari Senin terjadi pada sore jam 14.00 – 15.00 WIB
10. Dari hasil perhitungan derajat kejenuhan(DS), yang terjadi pada arus lalulintas maksimum dengan hambatan samping parkir pada kedua sisi di badan jalan dapat disimpulkan bahwa ruas Jalan Bhayangkara memiliki nilai  $DS < 0.75$ , sehingga menunjukkan ruas Jalan Bhayangkara kota Yogyakarta tidak mengalami masalah pada kapasitas jalannya karena derajat kejenuhannya masih sesuai standar MKJI 1997 yaitu,  $DS (< 0,75)$ .

## 6.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan selama 3 (tiga) hari penelitian, tanggal 3 – 5 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

1. Pada ruas Jalan Bhayangkara perlu ditempatkan juru parkir dan pembuatan marka parkir untuk mengatur letak parkir kendaraan sehingga luas lahan yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik dan area parkir lebih teratur seperti pada ruas jalan Mataram Yogyakarta.

2. Perlu adanya upaya untuk mensosialisasikan penerapan waktu parkir bertingkat dengan tujuan untuk menghindari terjadinya durasi parkir yang besar, yaitu melalui penambahan tarif parkir untuk setiap kelipatan satu jam yang diberlakukan untuk setiap kendaraan yang memasuki area parkir pada ruas Jalan Bhayangkara Yogyakarta. Selain itu untuk jangka waktu yang akan datang perlu ditinjau penggunaan sarana parkir yang memanfaatkan teknologi, seperti yang sudah diterapkan di negara Singapura yang menggunakan mesin meteran parkir dengan sistem memasukkan koin untuk parkir setiap jamnya.

3. Apabila dimungkinkan, perlu adanya satu kawasan parkir diluar badan jalan untuk meminimalkan hambatan samping khususnya parkir di badan jalan sehingga arus lalulintas dapat berjalan dengan lancar. Hal ini untuk mencegah terjadinya kemacetan lalulintas pada saat arus puncak terjadi.